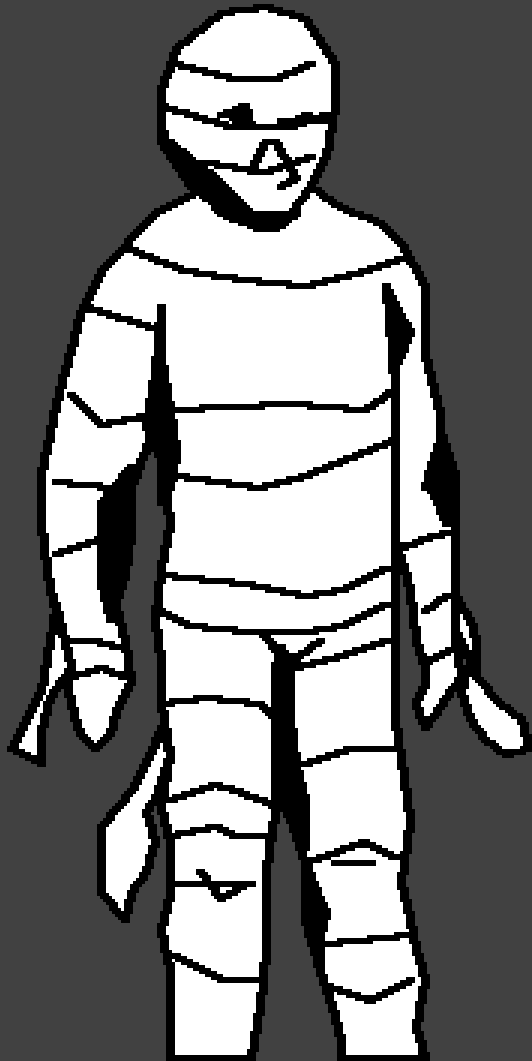


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Elisa, Manusia
Mujizat



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Di tempat itu tidak ada cukup lembu jantan untuk membajak. Diperlukan satu ekor lagi. Tetapi hal itu tidak menghentikan seorang petani muda yang bernama Elisa!



Dengan mudah dia
memasangkan diri dengan
lembu jantan, untuk mengisi
tempat yang kosong. Dia
pastilah seorang yang kuat,
seorang pekerja
keras yang
pandai.





Saat Elisa sedang membajak, nabi Tuhan Elia datang dan memanggil dia. Anak muda ini meninggalkan ladangnya untuk menjadi pelayan Tuhan. Suatu hari, Tuhan memanggil Elisa ke surga dalam angin puyuh. Sekarang Elisa

menjadi nabi Tuhan untuk Israel.





Elisa sedih karena
Elia meninggal, dia
berdoa kepada
Tuhan untuk
memberikan

kepadanya
kuasa seperti
yang dimiliki Elia.





Elisa mengambil jubah
Elia dan memukulkannya
ke air yang mengalir
seperti yang dilakukan
Elia. Air sungai terbelah!

Sekarang Elisa
tahu bahwa
Tuhan beserta
dengan dia.





Pada saat Elisa pergi ke satu kota bernama Betel, beberapa anak mengejek dia, berseru, "Naiklah botak, naiklah botak!" mereka tidak peduli bahwa Elisa adalah pelayan Tuhan.

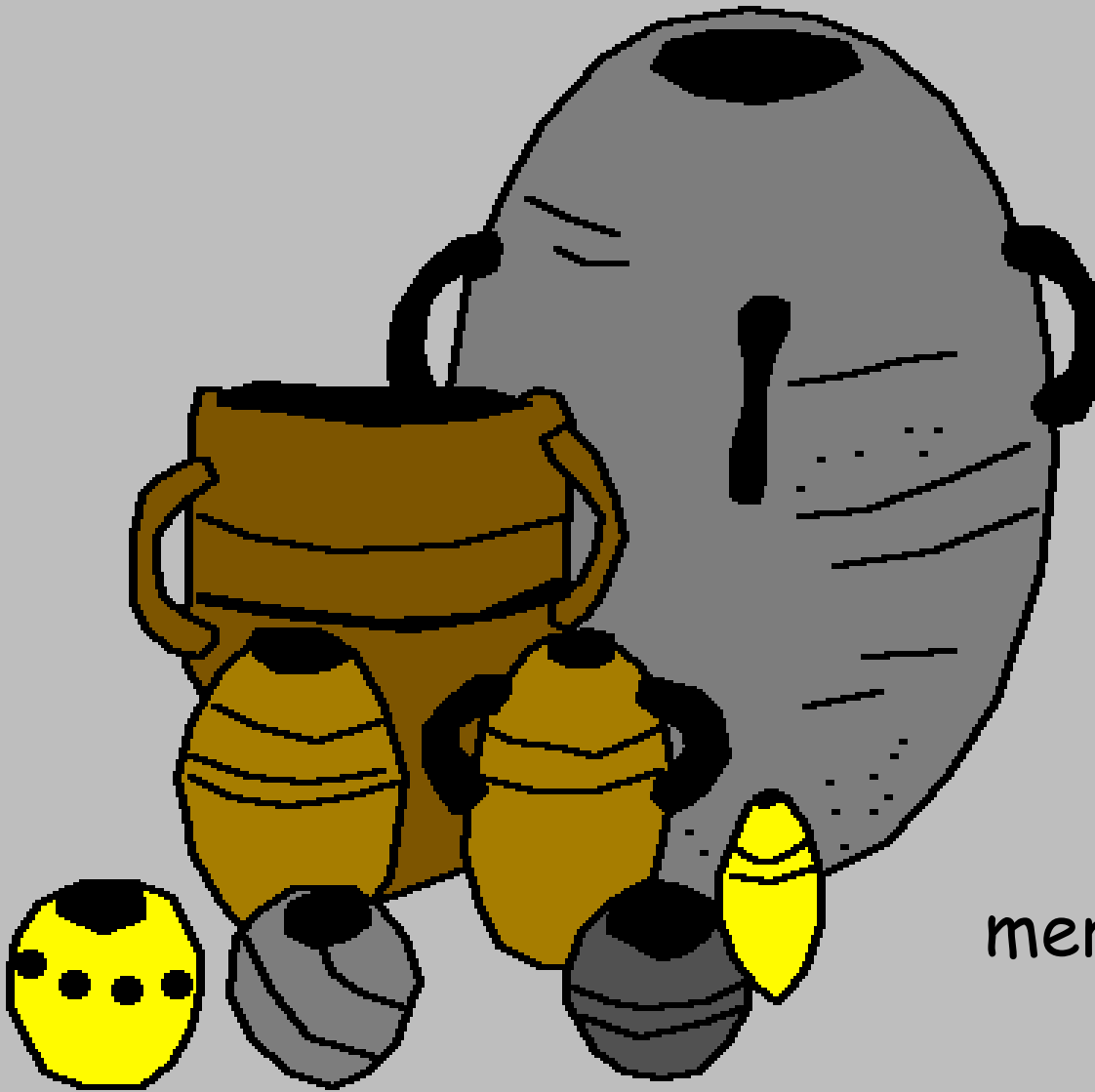




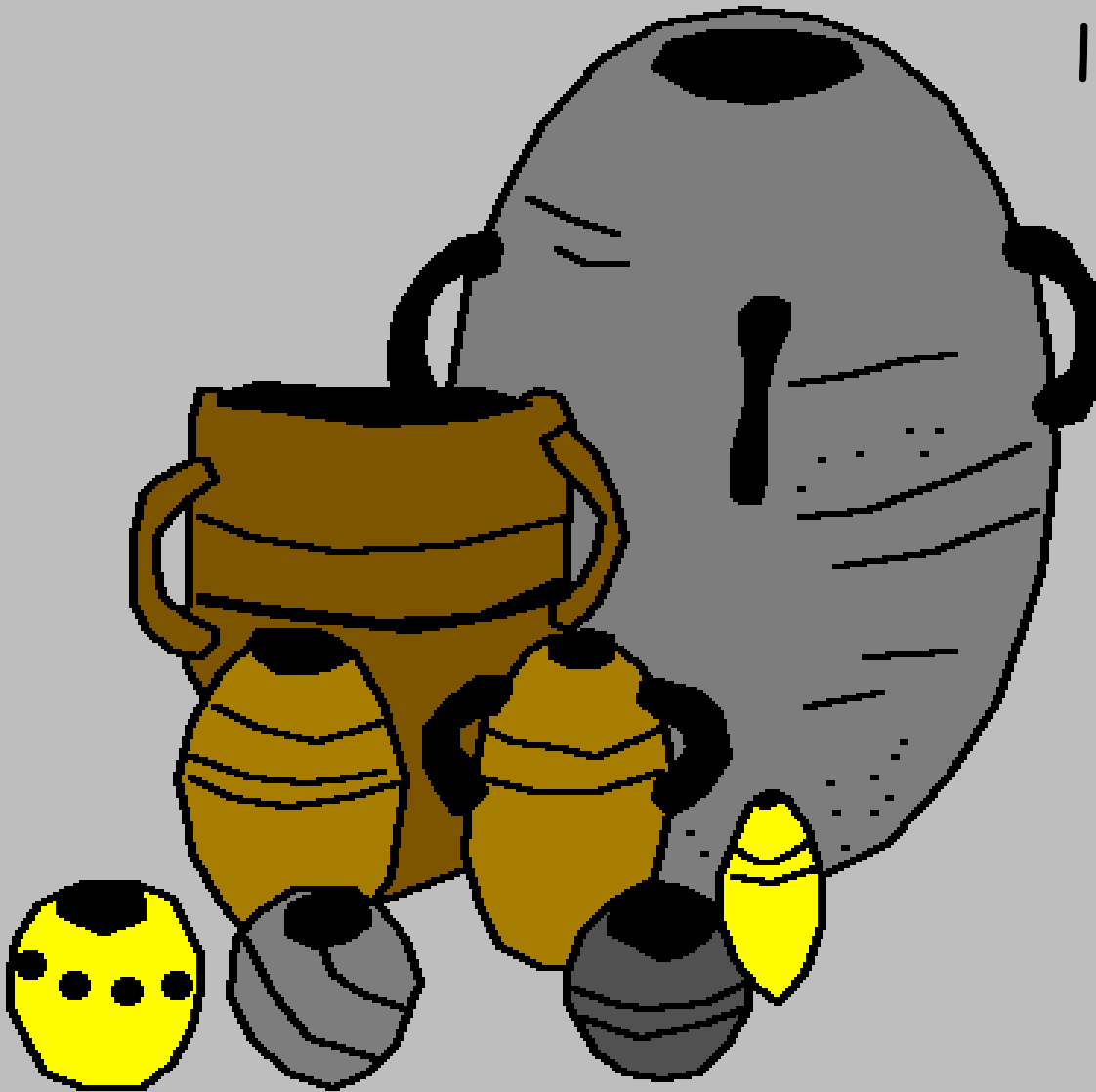
Sesuatu yang mengejutkan terjadi pada mereka. Dua beruang betina keluar dari hutan dan mencabik-cabik empat puluh dua anak.



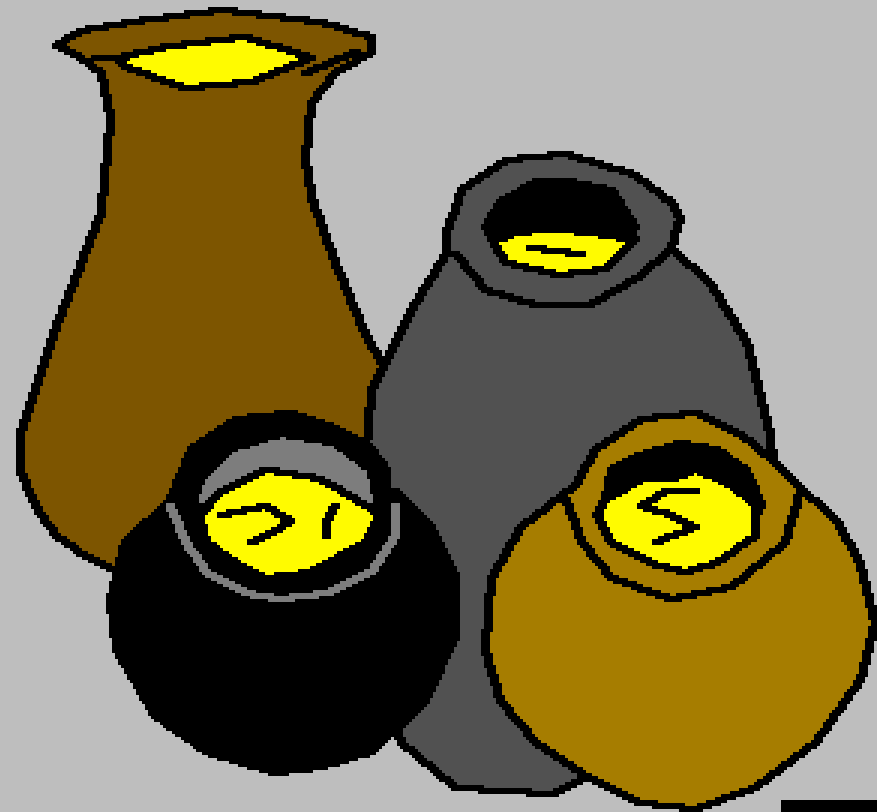
Suatu hari Elisa bertemu seorang janda yang mempunyai hutang dan dia tidak bisa membayar hutangnya itu. Supaya uangnya kembali, penagih hutang datang untuk mengambil kedua anak janda itu dan menjadikan mereka sebagai budak.



"Pergilah mintalah
bejana-bejana dari
luar daripada segala
tetanggamu . . .
bejana-bejana
kosong," Elisa
berkata. Tuhan
melakukan
sesuatu yang
luar biasa untuk
wanita ini.



Janda itu hanya mempunyai sebuah buli-buli kecil berisi minyak di rumahnya. Tetapi dari buli-buli kecil itu dia bisa menuangkan minyak yang cukup untuk mengisi semua bejana itu! Jika mereka mempunyai bak mandi pada saat itu, bisakah kamu menduga apakah Tuhan akan mengisi bak mandi itu juga? Janda itu menjual minyaknya dan menyelamatkan anak-anaknya.



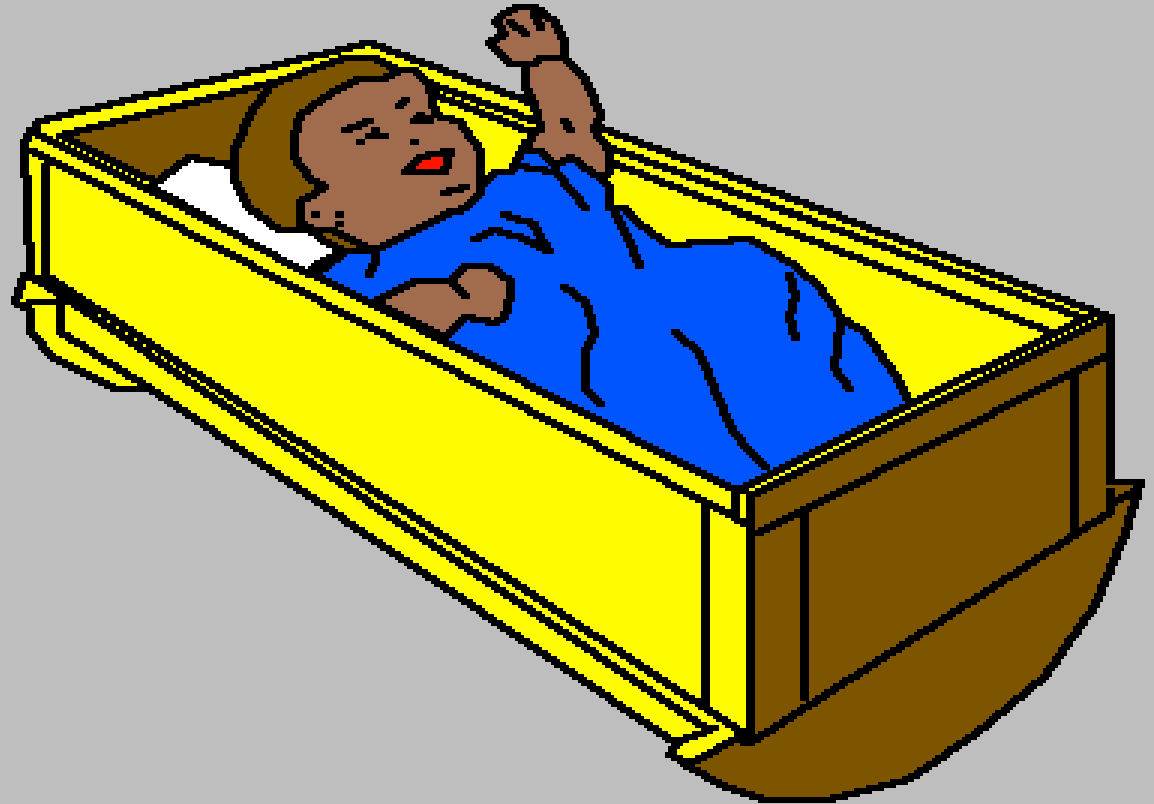
Wanita yang lain dan suaminya membuat sebuah kamar khusus di rumah mereka sehingga Elisa bisa tinggal di sana saat ia datang. Di dalam kamar itu mereka meletakkan sebuah tempat tidur, sebuah meja, sebuah kursi, dan sebuah kandil. Kamar itu selalu tersedia untuk Elisa.



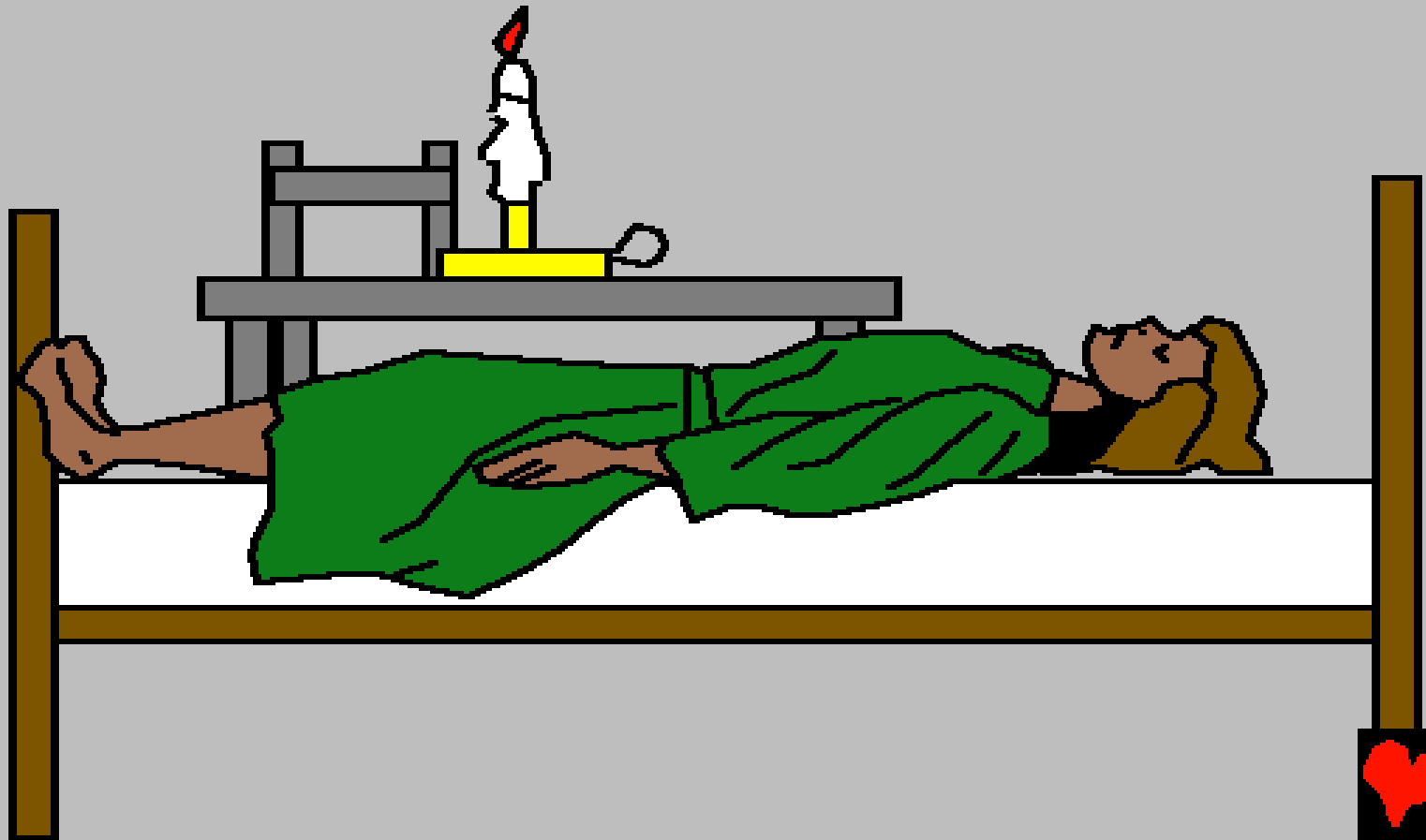
Elisa ingin tahu bagaimana dia bisa membalas kebaikan pasangan itu. Saat dia menyadari bahwa mereka tidak punya anak, dia mengatakan suatu hal yang sukar untuk dipercayai oleh wanita itu.

"Pada waktu seperti ini juga, tahun depan, engkau ini akan menggendong seorang anak laki-laki."

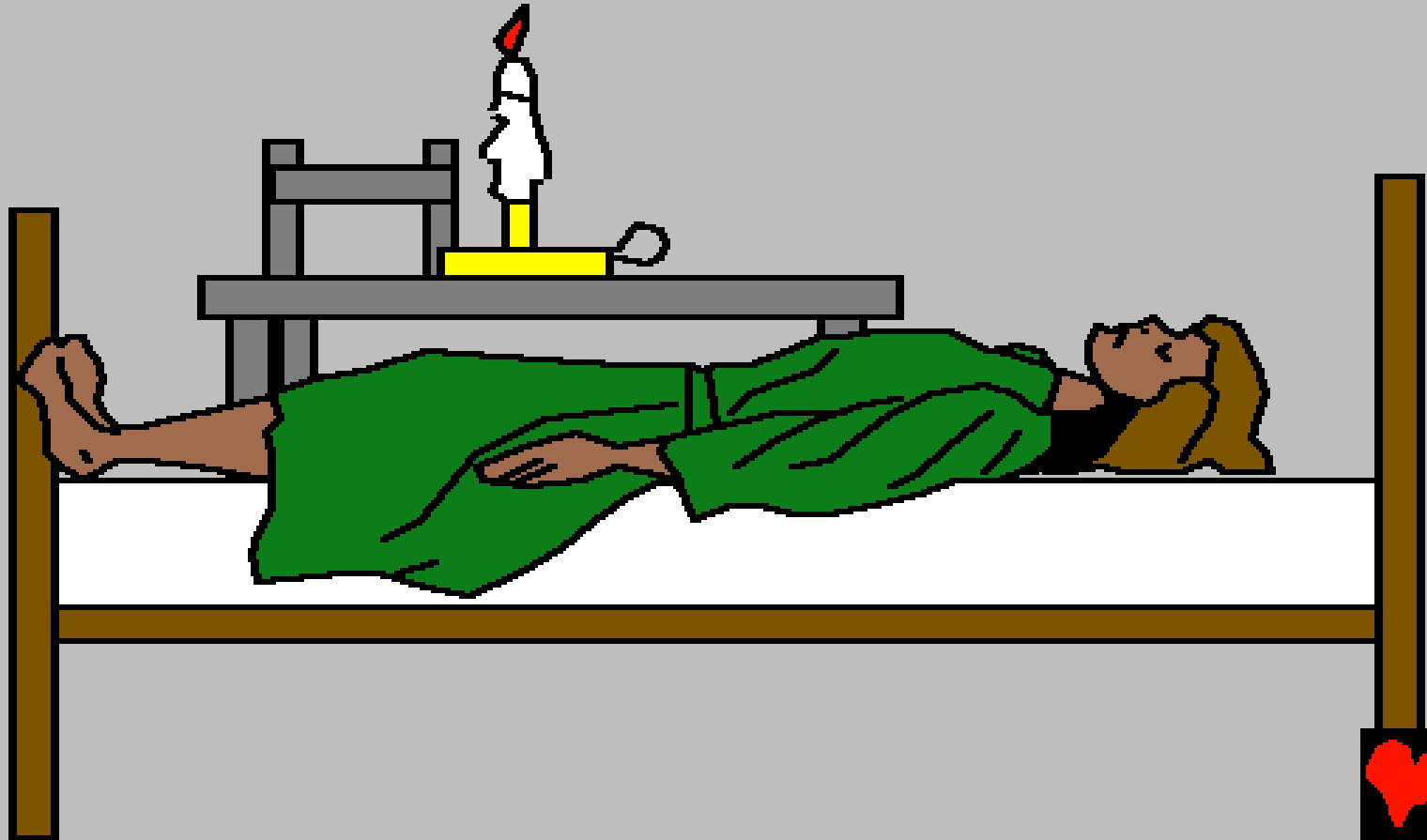
Terjadilah, setahun kemudian, bayi itu lahir.



Beberapa tahun kemudian setelah anak itu besar, ia berada di ladang bersama ayahnya. "Aduh kepalaku, kepalaku," anak itu menjerit.



Saat dia membawa anak laki-laki itu kepada ibunya, dia duduk dipangkuan ibunya sampai tengah hari, lalu dia mati. Ibunya membaringkan dia di tempat tidur di kamar Elisa. Kamu pikir siapa yang bisa menolong wanita ini?



Apakah kamu akan mengatakan Elisa? Benar sekali! Dia memelanai seekor keledai dan pergi dengan kecepatan penuh untuk menemui dia.



Elisa datang ke rumah wanita itu, naik ke atas sendirian dan berdoa kepada Tuhan. Tuhan menghidupkan anak itu kembali. Elisa memanggil wanita itu dan berkata, "Angkatlah anakmu ini!" Betapa bahagianya wanita itu!





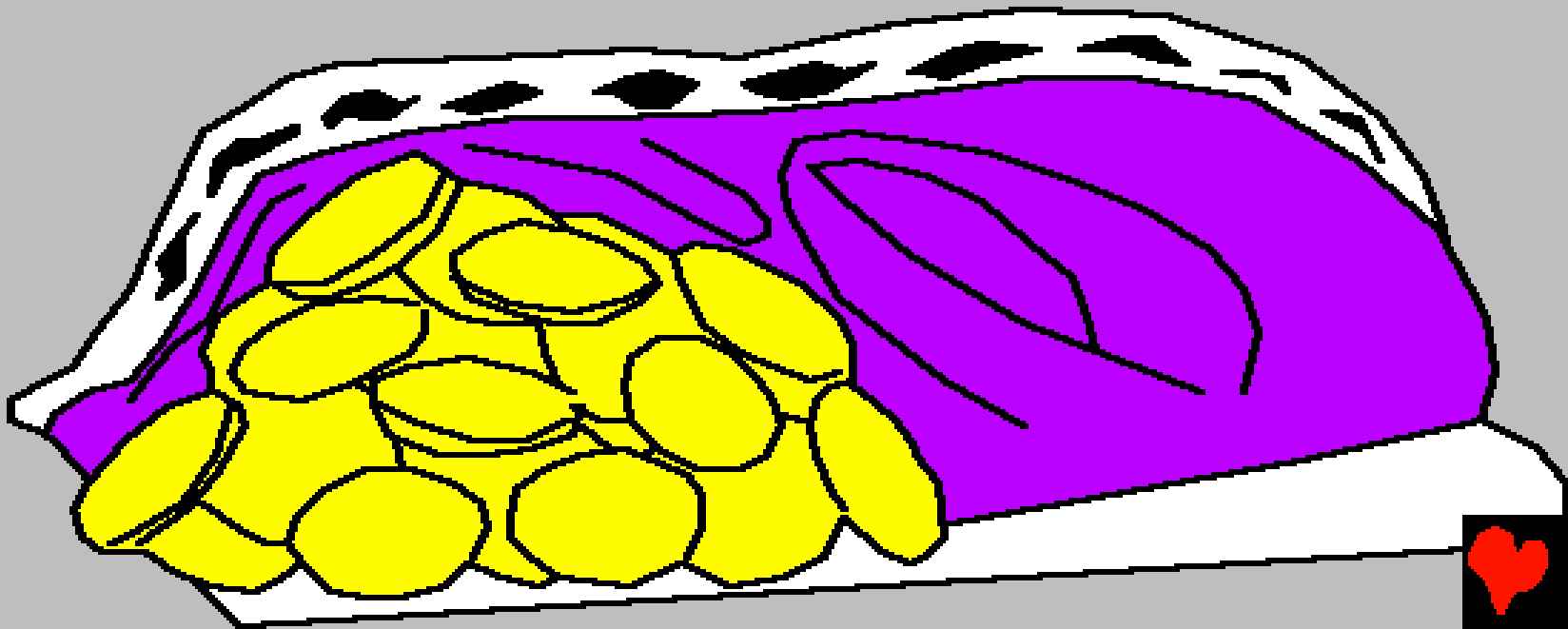
Di dekat tanah Syria tinggallah seorang komandan pasukan yang bernama Naaman. Dia seorang yang sangat berani dan kuat, tetapi dia menderita satu penyakit yang mengerikan namanya kusta.



Istri Naaman mempunyai pelayan seorang gadis kecil yang dibawa sebagai tawanan dari Israel. Gadis kecil itu berkata, "Sekiranya tuanku menghadap nabi yang di Samaria itu, maka tentulah nabi itu akan menyembuhkan dia dari penyakitnya."



Naaman menyiapkan satu waktu untuk menemui nabi itu. Dia membawa perak, emas, dan pakaian-pakaian yang indah untuk persembahan.





Pelayan Elisa keluar dan berkata, "Pergilah mandi tujuh kali dalam sungai Yordan maka tubuhmu akan pulih kembali, maka engkau akan menjadi tahir." Naaman menjadi gusar.





Tidakkah ia bisa mandi di sungai yang bersih, dan segar di negerinya sendiri, Syria? Dengan marah, dia berpaling dan pergi dengan panas hati.



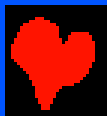


Untung
bagi Naaman
pelayannya
berkata
kepadanya untuk
menaati perintah
Elisa. Jadi
Naaman turun
ke sungai dan
membenamkan
dirinyatujuh kali
ke sungai
Yordan.





Dan kusta
Naaman
disembuhkan!
Kemudian
Naaman
memuji Tuhan
yang benar,
Tuhannya Elisa,
Tuhan yang
menyembuhkan
dia dari sakit
kusta.





Tuhan memakai hambaNya, Elisa meskipun sesudah dia mati. Suatu hari, seorang laki-laki yang dikuburkan di gua dimana Elisa dikuburkan di tempat itu bertahun-tahun yang lalu.





Saat tubuh orang mati ini menyentuh tulang Elisa, orang itu bangun dan berdiri pada kakinya. Sungguh, Tuhan menunjukkan kuasaNya yang besar kepada hambaNya yang beriman, Elisa.



Elisa, Manusia Mujizat

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
2 Raja-raja 2-13

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

